

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, *OUTSIDER OWNERSHIP*, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019)

Nenik Marianti
Universitas Riau

Dra. Hj. Yusralaini, MM., Ak., CA
Universitas Riau

Julita, SE., M.Si., Ak., CA
Universitas Riau

Alamat: Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan,
Kota Pekanbaru, Riau 28293

Korespondensi penulis: Nenikmarianti@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to examine the effect of profitability, solvency, firm size, outsider ownership, and auditor's firm reputation towards timeliness of financial reporting at property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange period 2016-2019. The data used in this research is secondary data, namely from annual financial reports. These samples were obtained by purposive sampling method, using several criteria in order to obtain a sample of 24 companies and measure the timeliness of financial reporting with the dummy variables. Hypothesis testing is done by logistic regression analysis with SPSS ver. 26.0. The result of this research provides evidence that the profitability has an influence on timeliness of financial reporting. However there is no evidence that solvency, firm size, company age, outsider ownership, and auditor's firm reputation have influence on timeliness of financial reporting.*

Keywords : *Profitability, Solvency, Firm Size, Company Age, Outsider Ownership, Auditor's Firm Reputation and Timeliness Of Financial Report*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Outsider Ownership*, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dari laporan keuangan tahunan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*, menggunakan beberapa kriteria sehingga diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan dan mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan menggunakan variabel *dummy*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS ver. 26.0. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan. Namun tidak ada bukti bahwa solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *outsider ownership*, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Outsider Ownership*, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

LATAR BELAKANG

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mana emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunannya kepada otoritas jasa keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan ke-4 (keempat) setelah tahun buku berakhir. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menindak tegas emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit lewat dari batas waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Bapepam dan LK nomor X.K.6 yang menyatakan bahwa jika penyampaian laporan tahunan dimaksud melebihi batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bapepam nomor X.K.2 maka akan diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Dengan adanya regulasi, sanksi serta lembaga yang secara independen mengatur dan mengawasi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan diharapkan perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu, serta dapat membuat perusahaan merasa dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tidak menyebabkan hilangnya manfaat informasi didalam laporan keuangan tersebut. Meski aturan dan sanksi mengenai kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu telah ditetapkan, namun pada kenyataannya dari beberapa sumber berita, masih saja terdapat beberapa emiten yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terlambat menyampaikan laporan tahunannya. Hal ini dapat dilihat pada beberapa artikel berikut. Dilansir dari cnbcindonesia.com yang mana pada tanggal 12 Agustus 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan bahwa masih terdapat 30 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Keterlambatan dan penundaan penyampaian laporan keuangan juga akan berdampak negatif terhadap kepercayaan publik kepada perusahaan di Indonesia. Informasi profitabilitas yang seharusnya disajikan dan diberikan kepada masyarakat publik tidak disampaikan dengan benar dan tepat waktu (Ustman, 2018). Masalah tersebut yang dapat memicu masyarakat enggan untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Padahal semakin banyak kepemilikan publik terhadap sebuah perusahaan lokal di Indonesia juga akan meningkatkan indeks saham Indonesia.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *outsider ownership*, dan reputasi kantor akuntan publik. Menurut Weston dan Coveland (1992), profitabilitas merupakan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Menurut Soliha dan Taswan (2002), profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena profitabilitas merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga hal ini mendorong perusahaan untuk tidak akan menunda pelaporan informasi keuangannya.

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan ke Otoritas Jasa Keuangan tentunya membutuhkan jasa kantor akuntan publik (KAP) agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat akurat dan terpercaya. Oleh karena itu perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Kantor akuntan publik yang besar dan mempunyai reputasi baik biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP yang berlaku universal yang dikenal dengan Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4).

KAP besar dinilai mampu mengerjakan pekerjaan auditnya secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. Dengan demikian perusahaan yang menggunakan jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Dari hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian kembali terhadap profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *outsider ownership*, dan reputasi KAP dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Adiman (2018). Penelitian ini menambah 1 (satu) variabel independen yaitu umur perusahaan. Alasannya, berdasarkan hasil penelitian Wulandari (2019) menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua cenderung lebih ahli dan berpengalaman dalam mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi yang diperlukan karena telah banyak memperoleh pengalaman yang cukup. Sehingga memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan lebih tepat waktu.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik atau prinsipal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Jensen dan Meckling, 1976).

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Wolk dan Tearney (1997) dalam Dwiyanti (2010) menyatakan bahwa hal positif dalam *signalling theory* adalah dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus pada pasar tentang keadaan mereka. Menurut Brigham dan Houston (2014:184) signaling theory merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

3. Laporan Keuangan Dan Pelaporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (IAI, 2014) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Informasi yang relevan diperoleh tepat waktu sebelum pengguna kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan dibuat, sehingga informasi tersebut akan berguna bagi pengguna.

Pelaporan keuangan itu bukanlah merupakan sebuah akhir, tetapi ia dimaksudkan untuk memberi informasi yang berguna selama pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Tujuan pelaporan keuangan untuk tujuan umum adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang sangat berguna bagi investor sekarang dan potensial ekuitas, debitur dan kreditor lainnya untuk mengambil keputusan sebagai penyedia modal (Kieso, 2011:7).

4. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Suardjono (2014:170) mendefinisikan ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pengambil keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan. Nasution (2009) menjelaskan bahwa tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktunya. Menurut Hendriksen (1994) ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan

keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, hal ini mengisaratkan bahwa laporan keuangan harus sering disajikan untuk mengungkapkan perubahan dalam situasi perusahaan yang dapat mempengaruhi ramalan dan keputusan pemakai.

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bagi perusahaan (Valentina dan Gayatri, 2018). Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kondisi perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan ingin mempercepat penyampaian laporan keuangannya ke publik (Toding dan Made, 2013).

6. Solvabilitas

Menurut Fahmi (2014:54) rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjangnya. Menurut Kasmir (2016:151) rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

7. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset (Brigham dan Houston, 2001:221). Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aset, skala logaritmik (*log size*), nilai pasar saham, dll. Menurut Hartono (2013: 282) mengemukakan bahwa pengukuran ukuran perusahaan adalah ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya aset perusahaan yang diukur dengan logaritma dari total aset. Definisi dari total aset adalah segala sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa yang akan datang (IAI, 2009).

8. Umur Perusahaan

Umur suatu perusahaan adalah lama waktu hidup atau ada suatu organisasi atau bentuk usaha yang bergerak dalam bisnis dan memiliki tujuan memperoleh keuntungan atau laba (Poerwadarminta, 2003:138). Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja (Kieso, 2011:50). Umur perusahaan menjadi alasan mengapa investor mempertimbangkan untuk berinvestasi, karena umur perusahaan mencerminkan kelangsungan hidup perusahaan dan membuktikan bahwa perusahaan mampu bersaing dan merebut peluang bisnis yang ada dalam perekonomian.

9. *Outsider Ownership*

Penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan modal oleh pihak luar (Boediono, 2005). Menurut Wongso (2012) pemegang saham eksternal merupakan pemilik saham dari pihak luar perusahaan yang tidak termasuk di dalam struktur organisasi perusahaan atau hanya berfungsi sebagai pemilik perusahaan. Struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar biasanya mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50% sehingga pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar maka akan mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan akibatnya keleluasaan manajemen menjadi terbatas (Ukago dan Ghazali, 2005).

10. Reputasi Kantor Akuntan Publik

Reputasi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah nama baik. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik (Mulyadi, 2010:61). Menurut Yuniarti (2016), reputasi KAP adalah kantor akuntan publik ternama yang dapat menunjukkan prestasi dan kepercayaan kepada publik yang disandang oleh auditor terhadap nama besar yang dimiliki oleh KAP tersebut. Kantor akuntan publik yang besar dan mempunyai reputasi baik biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm* (Big 4). Kantor akuntan publik besar sering disebut lebih mempunyai reputasi baik di dalam opini publik. Hal ini dikarenakan akuntan pada KAP besar berperilaku lebih etis dibandingkan dengan KAP kecil (Hilmi dan Ali, 2008).

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan periode 2016 sampai dengan tahun 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis dari laporan keuangan tahunan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan pengolahan data Software SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 26. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar hasil yang diperoleh dari analisis dan pengujian tersebut dapat memberikan jawaban yang akurat mengenai variabel yang diteliti.

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*.

Dengan memperhatikan *output* dari *Hosmer* dan *Lemeshow* dengan hipotesis:

H₀ = Tidak ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diamati.

H_a = Ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Menurut Ghozali (2016:329) dasar pengambilan keputusannya yaitu dengan memperhatikan hal berikut:

1. Jika probabilitas > 0,05 H₀ diterima
2. Jika probabilitas < 0,05 H₀ ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Ketepatan Waktu | 96 | 0 | 1 | .86 | .344 |
| Profitabilitas | 96 | -.1055 | .2004 | .027165 | .0487668 |
| Solvabilitas | 96 | .0243 | .6439 | .369732 | .1804620 |
| Ukuran Perusahaan | 96 | 25.0425 | 31.6701 | 29.249553 | 1.6822318 |
| Umur Perusahaan | 96 | 1 | 29 | 15.58 | 8.325 |
| Outsider Ownership | 96 | .5179 | 1.0000 | .766027 | .1736767 |
| Reputasi KAP | 96 | 0 | 1 | .25 | .435 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel pada variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) menunjukkan indikator dari 96 sampel, sebanyak 83 sampel atau 86,5% menyampaikan laporan keuangan kurang dari 4 bulan. Sementara 13,5% atau sebanyak 13 sampel menyampaikan laporan keuangan lebih dari 4 bulan. Nilai terendah sebesar 0 yang terjadi pada Bakrieland Development Tbk (ELTY) di tahun 2019, nilai tertinggi sebesar 1 yang terjadi pada Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) di tahun 2018, dengan nilai rata-rata sebesar 0,86, dan nilai standar deviasi sebesar 0,344.

b. Hasil Teknik Analisis Data

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian model yaitu, Menilai keseluruhan Model (*Overall Model Test*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Fit Test*), dan Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*). Pengujian model berdasarkan data yang akan disajikan menggunakan alat pengolahan data *Microsoft excel* dan *Statistical Package For Social Science (SPSS)* Versi 26.0.

c. Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Hasil Uji Keseluruhan Model (Block 0)

| Iteration History ^{a,b,c} | | | |
|---|---|-------------------|--------------|
| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients |
| | | | Constant |
| Step 0 | 1 | 78.072 | 1.458 |
| | 2 | 76.164 | 1.806 |
| | 3 | 76.139 | 1.853 |
| | 4 | 76.139 | 1.854 |
| a. Constant is included in the model. | | | |
| b. Initial -2 Log Likelihood: 76.139 | | | |
| c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001. | | | |

Hasil Uji Keseluruhan Model (Block 1)

| Iteration History ^{a,b,c,d} | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|------|-------------------|--------------|----------------|--------------|-------------------|-----------------|--------------------|--------------|
| Iteration | Step | -2 Log likelihood | Coefficients | | | | | | |
| | | | Constant | Profitabilitas | Solvabilitas | Ukuran Perusahaan | Umur Perusahaan | Outsider Ownership | Reputasi KAP |
| Step 1 | 1 | 62.457 | -.698 | 12.587 | .104 | .083 | -.002 | -.839 | .130 |
| | 2 | 51.391 | -.028 | 26.722 | -.331 | .094 | .010 | -1.771 | .180 |
| | 3 | 48.568 | .977 | 38.455 | -.663 | .083 | .026 | -2.518 | .180 |
| | 4 | 48.239 | 1.487 | 43.784 | -.684 | .076 | .034 | -2.889 | .188 |
| | 5 | 48.232 | 1.569 | 44.685 | -.670 | .074 | .036 | -2.959 | .192 |
| | 6 | 48.232 | 1.570 | 44.709 | -.670 | .074 | .036 | -2.961 | .192 |
| | 7 | 48.232 | 1.570 | 44.709 | -.670 | .074 | .036 | -2.961 | .192 |
| a. Method: Enter | | | | | | | | | |
| b. Constant is included in the model. | | | | | | | | | |

| |
|--------------------------------------|
| c. Initial -2 Log Likelihood: 76.139 |
|--------------------------------------|

| |
|---|
| d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001. |
|---|

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan semua Tabel yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai -2Log likelihood awal (*block number* = 0) sebelum dimasukkan ke dalam variabel independen sebesar 76,139. Setelah keenam variabel independen dimasukkan, maka nilai -2Log likelihood akhir (*block number* = 1) mengalami penurunan menjadi 48,232. Selisih antara -2Log likelihood awal dengan -2Log likelihood akhir menunjukkan penurunan sebesar 27,907. Dapat disimpulkan bahwa nilai -2Log likelihood awal (*block number* = 0) lebih besar dibandingkan nilai -2Log likelihood akhir (*block number* = 1), sehingga terjadinya penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa antara model yang dihipotesiskan telah sesuai (*fit*) dengan data, sehingga penambahan variabel independen ke dalam model menunjukkan bahwa model regresi semakin baik.

d. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit Test)

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

| Hosmer and Lemeshow Test | | | |
|--------------------------|------------|----|------|
| Step | Chi-square | df | Sig. |
| 1 | 2.404 | 8 | .966 |

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil pada Tabel dapat dilihat nilai signifikan dari *hosmer and lemeshow test* sebesar 0,966 lebih besar dari 0,05 dengan nilai *hosmer and lemeshow statistic* sebesar 2,404. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 menjelaskan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

e. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

| Model Summary | | | |
|---------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 48.232 ^a | .252 | .461 |

| |
|---|
| a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001. |
|---|

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Pada Tabel menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,461, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase kemampuan variabel independen yang digunakan menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Maka kontribusi variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *outsider ownership*, dan reputasi kantor akuntan publik pada penelitian ini menjelaskan sebesar 46,1% terhadap variasi variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini, faktor-faktor lain yang mungkin dapat menjelaskan pengaruh variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yaitu kompleksitas operasi, likuiditas, struktur kepemilikan, dll.

f. Hasil Model Analisis Regresi Logistik

Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

| Variables in the Equation | | | | | | |
|---|--------------------|--------|--------|--------|----|------|
| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. |
| Step 1 ^a | Profitabilitas | 44.709 | 13.685 | 10.673 | 1 | .001 |
| | Solvabilitas | -.670 | 2.592 | .067 | 1 | .796 |
| | Ukuran Perusahaan | .074 | .284 | .069 | 1 | .793 |
| | Umur Perusahaan | .036 | .058 | .379 | 1 | .538 |
| | Outsider Ownership | -2.961 | 2.407 | 1.514 | 1 | .219 |
| | Reputasi KAP | .192 | 1.319 | .021 | 1 | .884 |
| | Constant | 1.570 | 7.150 | .048 | 1 | .826 |
| a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Outsider Ownership, Reputasi KAP. | | | | | | |

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil pada Tabel maka didapatkan persamaan model regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Ln}(\text{TL}/1-\text{TL}) = 1,570 + 44,709X_1 - 0,670X_2 + 0,074X_3 + 0,036X_4 - 2,961X_5 + 0,192X_6 + e$$

Persamaan regresi logistik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,570 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka variabel dependen (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan) adalah sebesar 1,570.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X_1) adalah sebesar 44,709. Koefisien bernilai positif yang artinya kemungkinan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
3. Koefisien regresi variabel solvabilitas (X_2) adalah sebesar -0,670. Koefisien bernilai negatif yang artinya kemungkinan semakin besar solvabilitasnya kemungkinan tidak akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
4. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_3) adalah sebesar 0,074. Koefisien bernilai positif yang artinya kemungkinan semakin besar ukuran perusahaan kemungkinan akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
5. Koefisien regresi variabel umur perusahaan (X_4) adalah sebesar 0,036. Koefisien bernilai positif yang artinya kemungkinan semakin besar umur perusahaan kemungkinan akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
6. Koefisien regresi variabel *outsider ownership* (X_5) adalah sebesar -2,961. Koefisien bernilai negatif yang artinya kemungkinan perusahaan yang *outsider ownership*nya tinggi akan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
7. Koefisien regresi variabel reputasi kantor akuntan publik (X_6) adalah sebesar 0,192. Koefisien bernilai positif yang artinya kemungkinan semakin besar reputasi kantor akuntan publik kemungkinan akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

2. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

a. Hasil Uji Wald (Uji Parsial t)

Hasil Uji Wald (Uji Parsial t)

| Variabel Independen | T _{hitung} (Wald) | T _{tabel} | Sig. | Keterangan |
|--------------------------------|-------------------------------|--------------------|-------|----------------------|
| Profitabilitas | 10.673 | 1.987 | 0.001 | Berpengaruh |
| Solvabilitas | 0.067 | 1.987 | 0.796 | Tidak Berpengaruh |
| Ukuran Perusahaan | 0.069 | 1.987 | 0.793 | Tidak Berpengaruh |
| Umur Perusahaan | 0.379 | 1.987 | 0.538 | Tidak Berpengaruh |
| Outsider Ownership | 1.514 | 1.987 | 0.219 | Tidak Berpengaruh |
| Reputasi Kantor Akuntan Publik | 0.021 | 1.987 | 0.884 | Tidak Berpengaruh |

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel dari Hasil Uji Wald (Uji Parsial t) maka dapat dihasilkan hipotesis berikut:

1. Nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0.001 < 0.05$ dengan t_{hitung} sebesar $10.673 > t_{tabel}$ 1.987. Dengan demikian, maka dapat diambil keputusan menerima hipotesis pertama sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Nilai signifikansi variabel solvabilitas sebesar $0.796 > 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar $0.067 < t_{tabel}$ 1.987. Dengan demikian, maka dapat diambil keputusan menolak hipotesis kedua sehingga solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar $0.793 > 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar $0.069 < t_{tabel}$ 1.987. Dengan demikian, maka dapat diambil keputusan menolak hipotesis ketiga sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Nilai signifikansi variabel umur perusahaan sebesar $0.538 > 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar $0.379 < t_{tabel}$ 1.987. Dengan demikian, maka dapat diambil keputusan menolak hipotesis keempat sehingga umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Nilai signifikansi variabel *outsider ownership* sebesar $0.219 > 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar $1.514 < t_{tabel}$ 1.987. Dengan demikian, maka dapat diambil keputusan menolak hipotesis keempat sehingga *outsider ownership* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Nilai signifikansi variabel reputasi kantor akuntan publik sebesar $0.884 < 0.05$ dengan t_{hitung} sebesar $0.021 > t_{tabel}$ 1.999624. Dengan demikian, maka dapat diambil keputusan menolak hipotesis keenam sehingga reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, temuan adanya pengaruh profitabilitas dalam penelitian ini mendukung logika teori yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan berita baik bagi perusahaan. Dengan adanya berita baik tersebut, maka perusahaan tidak akan menunda penyampaian laporan keuangannya ke publik. Oleh karena itu perusahaan yang mampu menghasilkan profit tinggi cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya ke publik.

c. Pengaruh Solvabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat solvabilitas pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hal ini dikarenakan solvabilitas tidak dapat menjadi pedoman dalam penentuan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang disebabkan adanya perbedaan kebijakan dari masing-masing emiten. Kemudian dilihat dari kondisi perekonomian saat ini yang menganggap hutang adalah masalah biasa bagi perusahaan selama masih ada kemungkinan dalam penyelesaiannya, sehingga informasi mengenai hutang diabaikan oleh perusahaan.

d. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Karena kenyataannya belum tentu perusahaan besar yang memiliki total aset yang tinggi akan selalu tepat waktu dalam melaporkan keuangannya dan belum tentu perusahaan kecil dengan total aset yang kecil akan selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

e. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki umur lebih tua tidak menjamin untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini mungkin dikarenakan umur perusahaan yang semakin tua maka semakin banyak masalah yang dihadapinya, sehingga untuk melaporkan keuangannya secara tepat waktu menjadi terhambat.

f. Pengaruh *Outsider Ownership* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa *outsider ownership* yang besar tidak menjamin perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hal seperti ini bisa terjadi karena perusahaan yang mempunyai tingkat *outsider ownership* yang besar akan membuat pihak manajemen lebih berhati-hati dalam menyiapkan laporan keuangannya, dengan harapan nantinya laporan keuangan tersebut akan memenuhi seluruh kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik eksternal perusahaan. Hal ini yang menyebabkan, pihak manajemen perusahaan membutuhkan lebih banyak waktu dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan akan semakin lama diserahkan ke kantor akuntan publik dan perusahaan juga akan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan laporan keuangannya.

g. Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Reputasi kantor akuntan publik tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Kantor akuntan publik yang ber-afiliasi dengan KAP *The Big Four* kemungkinan dapat memperlambat penyampaian laporan keuangan yang disebabkan oleh tingkat kesibukan yang sangat tinggi dari kantor akuntan publik tersebut, sehingga berimbas pada laporan keuangan mengalami penundaan dalam pengauditannya dan tidak dilaporkan secara tepat waktu. Kemudian, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga tergantung dari manajemennya dalam melakukan kontrak audit dengan KAP. Dimana, semakin lama manajemen melakukan kontrak audit dengan KAP maka semakin lama juga waktu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya.

KESIMPULAN

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tepat waktu perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan mereka.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tinggi rendahnya tingkat solvabilitas pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.
4. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua tidak menjamin perusahaan tersebut untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.
5. *Outsider ownership* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Outsider ownership* yang besar tidak menjamin perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.
6. Reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Reputasi kantor akuntan publik tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Adiman, Raja Multi Konvokesen. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Outsider Ownership, Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. JOM FEB, Volume 1 Edisi 1.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Arief, A. (2013). Teori Akuntansi, Teori Keagenan. November 11, 2015.
- Astuti, W. dan Erawati, T. (2018), “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”, *Jurnal Kajian Bisnis*, Vol. 26 No. 2, hal. 144–157.
- BAPEPAM, Peraturan No. X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Belkaoui, Ahmad Riahi. 2006. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Jilid Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

- Bestivano, W. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. E-Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210317164011-17-230884/jatuh-bangun-emiten-bentjok-bakal-delisting-laba-anjlok-68>
- Dewi, N.L.N.A.K. dan Wiratmaja, I.D.N. (2016), “Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Audit Report Lag”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15.3, hal. 2297–2323.
- Djakman, Chaerul D dan Machmud, Novita. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006*. SNA XI. Pontianak.
- Fitria, A. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 36-49.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jensen & Meckling. 1976. *The Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*, *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360.
- Kasin, S., & Arfianti, R. I. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 53–70.
- Linda, dkk. 2011. *Komite Audit Dan Kinerja Perusahaan: Agency Theory Atau Stewardship Theory?. Simposium Nasional akuntansi XIV Aceh 2011*.
- Machfoedz. M. 1994. *Financial Ratio Analysis and The Predictions of Earnings Changes in Indonesia*, 114 -137.
- Nurfauziah, F.L. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014”, *Jurnal EKUBIS*, Vol. 1 No. 1, hal. 36–53.
- Owusu Stephen & Ansah. 2000. *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence Fram The Zimbabwe Stock Exchange. Journal Accounting And Business*. Vol. 30. Pp. 241.
- Putra, I Gede Ari Pramana, dan I Wayan Ramantha. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan,*

Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. ISSN : 2302-8578. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.10 No.1.

Respati, Novita Weningtyas. 2004. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta.* Jurnal Maksi. Volume 4: 67-81.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Toding, Merlina dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.* ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.3 No.2 Hal. 318-333.

Ustman, M.A. (2018). *Analisis faktor - faktor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi.* Universitas Islam Indonesia.

Valentina, I.G.A.P.B. dan . G. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 22, hal. 572.

Weston, J.F., and Copeland, T.E., 1992. *Manajemen Keuangan* Edisi 9 Jakarta : Binarupa aksara.

Yuniarti, Rina. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.* Baabu Al-Ilmi Vol. 1.